

Peran Beban Pengasuhan terhadap Kepuasan Hidup Individu yang Merawat Lansia: Resiliensi sebagai Moderator

Nur Siti Maghfira Maulani Nurdin¹, Arum Febriani²

^{1,2}Universitas Gadjah Mada

email:¹nursitimaghfiramaulaninurdin@mail.ugm.ac.id, ²arum_feabriani@ugm.ac.id

Abstract. Caring for the elderly represents both a responsibility and a profound expression of concern as a family member. However, family caregivers often encounter significant challenges in providing adequate care, which can adversely affect both the quality of care delivered and the well-being of the elderly individuals themselves. Therefore, it is essential to investigate the psychological conditions of those who care for the elderly. This study aims to examine the role of caregiver burden on the life satisfaction of caregivers for the elderly moderated by resilience. The participants of this study consisted of 139 individuals who were caregivers for elderly family members with diminished functional capacities. Life satisfaction was assessed using the Satisfaction with Life Scale (SWLS), caregiver burden was evaluated through the Zarit Burden Interview (ZBI), and resilience was measured using the Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC). Hypothesis testing was conducted using simple moderation analysis with bootstrapping techniques. The results revealed that resilience does not function as a moderator in the relationship between caregiver burden and life satisfaction. However, the results indicate that gender, marital status, number of children, and caregiver income moderated the effect of caregiver burden on life satisfaction.

Keywords: *Life satisfaction, caregiver burden, resilience, caregivers for the elderly*

Abstrak. Pengasuhan terhadap lansia merupakan bentuk tanggung jawab dan kepedulian sebagai anggota keluarga. Namun, anggota keluarga sering mengalami kendala dalam melakukan perawatan terhadap lansia yang akan berdampak pada kualitas pengasuhan dan kesejahteraan lansia itu sendiri. Oleh karena itu, eksplorasi terhadap kondisi psikologis pengasuh lansia menjadi hal penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran beban pengasuhan terhadap kepuasan hidup pengasuh lansia dengan dimoderasi oleh resiliensi. Partisipan penelitian ini adalah 139 individu yang merawat anggota keluarga lansia dengan penurunan kemampuan fungsional. Dalam penelitian ini, kepuasan hidup diukur menggunakan Satisfaction with Life Scale (SWLS), beban pengasuhan diukur menggunakan Zarit Burden Interview (ZBI), dan resiliensi diukur menggunakan Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC). Uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis moderasi sederhana dengan teknik *bootstrapping*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi tidak berperan sebagai moderator dalam peran beban pengasuhan terhadap kepuasan hidup individu yang merawat lansia. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin, status pernikahan, jumlah anak, dan pendapatan pengasuh berperan sebagai moderator yang memengaruhi besarnya peran beban pengasuhan terhadap kepuasan hidup.

Kata Kunci: *Kepuasan hidup, beban pengasuhan, resiliensi, pengasuh lansia*